PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) /
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 DAN 2025 (UNAUDITED)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBERI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

Pernyataan Direksi / ***Director's Statement***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN SEMBILAN BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Peter Sung
  Alamat Kantor : Jl. H. Fachruddin No. 16, Jakarta 10250
  Alamat Domisili : Permata Hijau – Jakarta Selatan
  No. Telepon : 021-3160238 (Hunting)
  Jabatan : Presiden Direktur

- Nama : Erlien Lindawati Surianto
  Alamat Kantor : Jl. H. Fachruddin No. 16, Jakarta 10250
  Alamat Domisili : Muara Karang – Jakarta Utara
  No. Telepon : 021-3160238 (Hunting)
  Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya.
- Laporan keuangan interim konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
  b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 Oktober 2026



Peter Sung
Presiden Direktur

Erlien Lindawati Surianto
Direktur

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4	1.745.569.136	1.584.606.786	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek		123.393.000	127.526.418	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	5	59.444.510.390	46.307.126.406	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga		28.129.589	17.134.422	*Other receivables – third parties*
Persediaan	6	313.399.356.381	311.233.313.109	*Inventories*
Uang muka		2.550.703.667	1.507.141.074	*Advances*
Pajak dibayar di muka	13c	2.457.189.726	-	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka		6.724.765.472	8.254.042.098	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		386.473.617.361	369.030.890.313	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan		19.122.309.828	19.088.786.592	*Deferred tax assets*
Aset tetap	7	273.214.400.632	284.005.679.899	*Property, plant and equipment*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13d	3.882.552.350	7.331.384.520	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		3.645.369.258	3.645.369.258	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		299.864.632.068	314.071.220.269	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		686.338.249.429	683.102.110.582	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	8	256.821.041.244	223.660.426.800	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	9	41.110.070.873	53.852.615.682	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	10	2.779.073.619	4.743.147.006	*Other payables – third parties*
Utang pajak	13b	2.878.800.486	1.038.184.866	*Taxes payable*
Uang muka penjualan – pihak ketiga		2.058.608.897	573.977.964	*Advances from customer - third parties*
Beban akrual	11	13.732.368.771	12.157.417.824	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	12	701.301.291	901.059.144	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		320.081.265.181	296.926.829.286	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang lain-lain				*Other payables – long term*
Pihak berelasi	10,20a	184.929.868.192	201.104.260.842	*Related parties*
Pihak ketiga	10	4.552.201.157	5.963.383.008	*Third party*
Liabilitas pajak tangguhan		-	-	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity:*
Utang pembiayaan konsumen	12	1.233.324.808	1.176.653.148	*Consumer financing payables*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		190.715.394.157	208.244.296.998	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		510.796.659.338	505.171.126.284	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				***Equity attributable to the owners of the parent:***
Modal saham - nilai nominal Rp 21 per saham				*Share capital - par value Rp 21 per share*
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				*Authorized - 3,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh-2.015.208.720 saham	14a, 25	42.319.383.120	42.319.383.120	*Issued and fully paid-2,015,208,720 shares*
Tambahan modal disetor	14b, 25	1.866.180.876	1.866.180.876	*Additional paid-in capital*
Saldo laba (defisit)	22	10.854.202.950	13.242.344.773	*Retained earnings (deficit)*
Penghasilan Konprehensif lain		120.502.080.969	120.502.080.969	*Others Comprehensif Income*
Sub jumlah		175.541.847.915	177.929.989.738	*Sub total*
Kepentingan non pengendali		(257.824)	994.560	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS		175.541.590.091	177.930.984.298	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		686.338.249.429	683.102.110.582	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBERI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
PENJUALAN	15	374.880.779.546	326.894.023.052	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(315.220.025.339)	(278.212.854.965)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		59.660.754.207	48.681.168.087	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	17	(11.637.817.270)	(11.052.376.977)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	17	(23.705.872.344)	(20.418.490.592)	*General and administrative Expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		(10.004.365.179)	4.880.369.786	*Other income (expenses) - net*
LABA USAHA		14.312.699.414	22.090.670.304	***OPERATING INCOME***
Beban keuangan	18	(12.706.811.912)	(14.217.049.619)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	19	1.612.495	1.277.225	*Finance income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.607.499.997	7.874.897.910	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini		-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	13a	33.523.236	135.735.986	*Deferred tax*
LABA PERIODE BERJALAN		1.641.023.233	8.010.633.896	***PROFIT FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	(22.508.963.538)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.641.023.233	(14.498.329.642)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the period attributable to:***
Pemilik entitas induk	22	1.642.275.617	8.010.518.950	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(1.252.384)	114.947	*Noncontrolling interest*
Jumlah		1.641.023.233	8.010.633.896	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	22	0,81	3,98	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*	Penghasilan komprehensif lain /OCI	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	201.520.872.000	48.799.399.426	(172.115.658.091)	103.062.405.022	181.267.018.357	936.829	181.267.955.186	***Balance as of 1 January 2025***
Penyesuaian kurs translasi	-	-	-	17.439.675.947	17.439.675.947	-	17.439.675.947	*Currency translation adjustment*
Eliminasi defisit dengan modal saham Dalam rangka kuasi reorganisasi	(159.201.488.880)	(46.933.218.550)	172.115.658.091	-	(34.019.049.340)	-	(34.019.049.340)	Eliminasi defisit dengan modal saham Dalam rangka kuasi reorganisasi
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	13.242.344.773	-	13.242.344.773	57.731	13.242.402.504	*Comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	42.319.383.120	1.866.180.876	13.242.344.773	120.502.080.969	177.929.989.738	994.560	177.930.984.298	***Balance as of 31 December 2025***
Dividen	-	-	(4.030.417.440)	-	(4.030.417.440)	-	(4.030.417.440)	*Dividends*
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	1.642.275.617	-	1.642.275.617	(1.252.384)	1.641.023.233	*Comprehensive income for the period*
Saldo pada tanggal 30 September 2026	42.319.383.120	1.866.180.876	10.854.202.950	120.502.080.969	175.541.847.915	(257.824)	175.541.590.091	***Balance as of 30 September 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	397.719.180.982	360.811.342.396	*Cash received from customers*
Pembayaran kas untuk:			*Cash disbursements for:*
Pemasok	(169.155.951.197)	(149.985.637.429)	*Suppliers*
Gaji dan tunjangan	(45.871.362.119)	(39.944.588.815)	*Salaries and allowance*
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan usaha lainnya	(161.771.678.948)	(145.968.420.669)	*Receipts (payments) from other operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	20.920.188.718	24.912.695.483	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil dari pelepasan aset tetap	-	-	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	(11.608.128.080)	(16.883.130.404)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(11.608.128.080)	(16.883.130.404)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank jangka pendek	(286.921.405.673)	(357.204.521.356)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran bunga pinjaman bank	(11.178.786.727)	(11.630.267.385)	*Bank loan interest payments*
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(16.157.363.062)	(7.017.943.367)	*Payment loan to related parties*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4.151.857.512)	(1.908.720.094)	*Payment of consumer financing payables*
Penerimaan utang bank jangka pendek	309.258.308.092	363.589.140.301	*Proceed from short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	2.858.261.948	*Receipt loan from related parties*
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	-	3.074.465.440	*Receipt of consumer financing payables*
Kas neto diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas pendanaan	(9.151.104.882)	(8.239.584.513)	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	160.955.756	(210.019.434)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	1.584.613.380	1.558.915.558	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	1.745.569.136	1.348.896.124	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 20 tanggal 13 Oktober 2025, mengenai perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100 per saham menjadi sebesar Rp 21 per saham dan penurunan modal dasar dari sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 63.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 201.520.872.000 menjadi Rp 42.319.383.120. Perubahan nilai nominal saham tersebut dilakukan dalam rangka kuasi-reorganisasi. Perubahan tersebut telah disahkah oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan No. AHU-007199.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 November 2025.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 20 of Leolin Jayayanti, S.H., dated 13 October 2025, concerning the changes in the nominal value of shares from Rp 100 per share to Rp 21 per share and the decrease of authorized capital from Rp 300,000,000,000 to Rp 63,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 201,520,872,000 to Rp 42,319,383,120. The change in the nominal value of shares was made as part of a quasi-reorganization. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-007199.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 23 November 2025.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located at Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged in its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged in its operational activity as manufacturer. The subsidiary is domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 30 September 2026, is as follows:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ *Date of registration*	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Number of shares Issued and Outstanding*	Nilai nominal Per saham/ *Par value Per share*	*Description*
Penawaran Umum dan Company Listing	13 Oktober 1992/*13 October 1992*	34.000.000	1.000	*Initial Public Offering and Company Listing*
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/*26 October 1992*	3.650.000	1.000	*Bonds Shares Conversion*
Saham Bonus	2 Agustus 1993/*2 August 1993*	22.590.000	1.000	*Bonus Shares*
Dividen Saham	10 Juni 1994/*10 June 1994*	24.096.000	1.000	*Stock Dividend*
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	*Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)*

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*b. **The Company's Public Offering** (Continued)*

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 30 September 2026, is as follows: (Continued)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ *Date of registration*	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and Outstanding*	Nilai nominal per saham/ *Par value per share*	*Description*
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	*Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)*
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ *15 July 1994*	42.168.000	1.000	*Right Issue I*
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	*Number of Shares post Right Issue I*
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	*Number of Shares post Stock Split 1:2*
Saham Bonus	23 September 1996/ *23 September 1996*	45.541.440	500	*Bonus Shares*
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	*Number of Shares pre Right Issue II*
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ *12 July 2000*	85.299.840	500	*Right Issue II*
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	*Number of Shares post Right Issue II*
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ *2 October 2000*	19.192.464	500	*5% Secondary Stock Issuance*
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	*Number of Shares post Stock Split 1:5*
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ *11 December 2000*	2.015.208.720	100	*Number of Shares post Stock Split 1:5*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp 21 per saham sehubungan dengan kuasi-reorganisasi	31 Maret 2025/ *31 March 2025*	2.015.208.720	21	*Changes in par value from Rp100 per share to Rp 21 per share in respect with quasi-reorganization*

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. **Entitas Anak**

*c. **The Company's Subsidiary***

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang Lingkup usaha/ *Scope of activities*	dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	30 Sept/ *30 Sept* 2026	31 Des/ *31 Dec* 2025	30 Sept/ *30 Sept* 2026	31 Des/ *31 Dec* 2025
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ *Manufacture yarns*	1997	99,99%	99,99%	754.302.054.990	758.724.806.560

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 12 Juni 2024 dan keterbukaan informasi sesuai peraturan OJK No. 31/POJK.04/2020, Perusahaan telah melakukan konversi utang usaha PT Primarajuli Sukses (PS), Entitas Anak, menjadi saham *(debt-to-equity swap)* dengan dasar perhitungan nilai pasar per 31 Desember 2023 dalam Laporan Penilaian No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

Based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on 12 June 2024 and disclosure of information in accordance with OJK Regulation No. 31/POJK.04/2020, the Company has converted PT Primarajuli Sukses (PS), a Subsidiary, Entity's debt into equity (debt-to-equity swap) based on the calculation of market value as of 31 December 2023 in the Valuation Report No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 from the Public Valuation Service Office ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti S.H., No 22 tanggal 8 Juli 2026 dan pemberitahuan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Juni 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengalami perubahan.

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Emmy Ranoewidjojo	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Sung Pui Man	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Peter Sung	:	*President Director*
Direktur	:	Sophia Sung	:	*Director*
Direktur	:	Michael Sung	:	*Director*
Direktur	:	Dra. Erlien Lindawati Surianto	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:	*Chairman*
Anggota	:	Noeniek Herliani, S.E Ak., M.M., CACP	:	*Member*
Anggota	:	Dr. Timotius, Ak., CA	:	*Member*

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 765 dan 728 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 22 dated 8 July 2026.of Leolin Jayayanti S.H., and the notification of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 11 June 2026, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has undergone changes.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company's management are as follows:

The Group had a total of 765 and 728 employees based on the Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 30 September 2026 and 31 December 2025 (unaudited).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

a. **Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. **Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi", terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 232 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

d. **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif**

Standar akuntansi baru dan amandemen berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup yaitu:

- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan.
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Pendahuluan; Pengungkapan Resiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan – Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. **Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee)*.

2. ***INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards***

The adoption of these amended standards, which are effective beginning 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *SFAS 117: "Insurance Contract"*
- *Amendment to SFAS 117: "insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 232 – Comparative Information.*
- *Amendment to SFAS 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

d. ***New standard, interpretation and amendments that are not yet effective***

New accounting standard and amendment of the following standards effective for the year or after 1 January 2026 and have not been early adopted are as follows:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instrument.*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" - Gain or Loss on Derecognition.*
- *Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures" - Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to the Group's consolidated financial statements.

e. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements is consist the financial statements of the Company and Subsidiary as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. **Prinsip-prinsip Konsolidasi** (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*e. **Principles of Consolidation** (Continued)*

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

(a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) | *2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. **Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing** | *f. Foreign Currency Transactions and Balances*

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as 30 September 2026 and 31 December 2025, were as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
1 Usd	17.998	16.782	*1 usd*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

(ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

g. **Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi** | *g. Related Parties Transactions and Balances*

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

b) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

1. **Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

2. ***INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Related Parties Transactions and Balances*** *(Continued)*

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
   viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

h. ***Financial Assets and Liabilities***

1. ***Financial assets***

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

2. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan.

Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah sematamata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No. 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

2. ***INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial Assets and Liabilities***

2. ***Financial assets*** *(Continued)*

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line.

The Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK No. 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as Subsidiary, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as Subsidiary, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

1. **Aset keuangan** (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. **Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*1. **Financial assets** (Continued)*

Fair value through other comprehensive income (Continued)

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividend are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position.

*2. **Financial liabilities***

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

2. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

i. **Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

*2. **INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*2. **Financial liabilities** (Continued)*

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

- *The Company's short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables, accrued expenses, and consumer financing payables are included in this category.*

*i. **Cash on Hand and in Banks***

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral not restricted in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. **Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

*2. **INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*j. **Trade Receivables and Other Receivables***

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

*k. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

*l. **Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 – 20	*Machineries and equipment*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam penyelesaian sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*m. **Property, Plant and Equipment***

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Right to Build (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Right to Use (“Hak Pakai” or “HP”) when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Property, Plant, and Equipment” account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. **Penurunan Nilai Aset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liablitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakukan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajak akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*2. **INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*o. **Income Tax** (Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit and*
- *Investments in Subsidiary and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable the Group; or*
- *Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. **Modal Saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*o. **Income Tax** (Continued)*

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- *The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

*p. **Share Capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diaku karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition to fulfill steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.

2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. A performance obligation may be satisfied at the following:
a) A performance obligation may be satisfied at the following; or
b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi penjualan lokal dan ekspor dimana pendapatan atas penjualan tersebut diakui pada saat barang telah keluar dari gudang berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. **Provisi**

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. **Biaya pinjaman**

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*q. **Revenues and Expenses Recognition** (Continued)*

The Company has local and export sales transactions where revenue from these sales is recognized when the goods have left the warehouse based on an agreement with the customer.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

*r. **Provision***

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*s. **Borrowing costs***

Interest incurred on the bank loan used to acquire the Group's new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

*t. **Earnings per Share***

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. **Laba per Saham** (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. **Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

w. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

x. **Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee*, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

*t. **Earnings per Share** (Continued)*

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

*u. **Operating Segment***

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:
- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;*
- *and for which separate financial information is available.*

*v. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources emboying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

*w. **Events After the Reporting Date***

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

*x. **Leases***

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2.INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. **Sewa** (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

*2. **INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*x. **Leases** (Continued)*

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, les any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

3.PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya Adalah Rupiah (Rp).

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 59.444.510.390 dan Rp 46.307.126.406 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its Subsidiary determined that their functional currency is the Rupiah (Rp).

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to Rp 59,444,510,390 and Rp 46,307,126,406 as of 30 September 2026 and 31 December 2025. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 7.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jik terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 7.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14b.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

Lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	364.394.035	626.606.316	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.314.076	18.057.432	*United States Dollar*
Sub jumlah	381.708.111	644.663.748	*Subtotal*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.976.632	317.783.952	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	151.039.831	152.531.598	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	9.825.750	10.237.020	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	2.522.021	8.172.834	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	4.594.347	1.023.702	*PT Bank CTBC Indonesia*
Sub jumlah	449.958.581	489.749.106	*Subtotal*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	313.655.286	319.277.550	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	521.193.463	99.903.246	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	11.445.324	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	10.687.212	10.270.584	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	68.366.483	9.146.190	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			*Chinese-Yuan*
PT Bank UOB Indonesia	-	151.038	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub jumlah	913.902.444	450.193.932	*Subtotal*
Jumlah	1.745.569.136	1.584.606.786	***Total***

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

All cash on hand in bank are to third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. **Berdasarkan mata uang** / *a. **By currency***

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods by the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Rupiah	54.482.304.048	36.802.590.360	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.970.636.722	10.512.966.426	*United States Dollar*
Sub jumlah	60.452.940.770	47.315.556.786	*Subtotal*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.008.430.380)	(1.008.430.380)	*Less: allowance for expected credit losses*
Jumlah	59.444.510.390	46.307.126.406	***Total***

5. **PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA** (Lanjutan) / *5. **TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES** (Continued)*

b. **Berdasarkan umur** / *b. **By aging***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Belum jatuh tempo	44.006.038.615	39.892.760.712	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1-30 hari	12.691.743.359	5.274.935.022	*1-30 days*
31-60 hari	2.436.156.364	1.100.865.636	*31-60 days*
61-90 hari	408.726.896	276.382.758	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	910.275.536	770.612.658	*more than 90 days*
Sub jumlah	60.452.940.770	47.315.556.786	*Subtotal*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	**(1.008.430.380)**	(1.008.430.380)	*Less: allowance for expected credit losses*
Jumlah	59.444.510.390	46.307.126.406	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai: / *Movements in allowance for impairment losses are as follows:*

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Saldo awal	1.008.430.380	859.255.182	*Beginning balance*
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian		-	*Recovery allowance for expected credit losses*
Penambahan beban kerugian kredit ekspektasian	-	149.175.198	*Additional expected credit losses expenses*
Saldo akhir	1.008.430.380	1.008.430.380	***Ending balance***

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

The Group is measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macro economic factors in the country where the Group operates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 30 September 2026 and 31 December 2025, are sufficient.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Barang jadi	153.537.553.484	153.100.311.214	*Finished goods*
Barang dalam proses	115.029.143.127	116.211.840.115	*Work in process*
Bahan pembantu	29.721.522.355	28.731.831.591	*Factory supplies*
Bahan baku	17.326.260.724	15.404.453.497	*Raw materials*
Sub jumlah	315.614.479.690	313.448.436.417	*Subtotal*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.215.123.308)	(2.215.123.308)	*Less: allowance for impairment of inventory*
Jumlah	313.399.356.381	311.233.313.109	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories as of 30 September 2026 and 31 December 2025 respectively.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.250.000.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, a third party, as of 30 September 2026 and 31 December 2025, under blanket policies amounting to USD 6,250,200, respectively.

Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 9).

Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 9).

7. ASET TETAP / *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	30 September 2026/ *30 September* 2026					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	12.795.623.851	-	-	-	12.795.623.851	*Land*
Bangunan dan prasarana	297.219.895.756	501.486.330	-	-	297.721.382.086	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	498.714.637.770	15.550.341.776	(1.523.180.634)	-	512.741.798.912	*Machineries and equipments*
Peralatan kantor	31.903.622.484	548.230.096	(30.539.462)	-	32.421.313.118	*Office equipments*
Kendaraan	16.833.621.432	1.483.000.000	(529.109.038)	-	17.787.512.394	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	21.145.320	8.943.115.635	(8.773.462.460)	-	190.798.495	*Constructions in progress*
Jumlah	857.488.546.613	27.026.173.837	(10.856.291.594)	-	873.658.428.856	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	169.719.241.000	8.615.217.252	-	-	178.334.458.252	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	359.797.286.232	19.191.512.784	(1.523.180.634)	-	377.465.618.382	*Machineries and equipments*
Peralatan kantor	31.363.258.866	186.633.146	(22.395.606)	-	31.527.496.406	*Office equipments*
Kendaraan	12.603.080.616	1.042.483.606	(529.109.038)	-	13.116.455.184	*Vehicles*
Jumlah	573.482.866.714	29.035.846.788	(2.074.685.278)	-	600.444.028.224	*Total*
Jumlah tercatat	284.005.679.899				273.214.400.632	***Carrying amount***

7. ASET TETAP (Lanjutan) / *7. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	31 Desember/ *31 December* 2025					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***C o s t***
Tanah	70.061.106.336	-	-	(57.265.482.485)	12.795.623.851	*Land*
Bangunan dan prasarana	353.613.505.192	2.440.086.018	-	(58.833.695.454)	297.219.895.756	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	458.203.059.842	18.351.570.114	-	22.160.007.814	498.714.637.770	*Machineries and equipments*
Peralatan kantor	30.591.692.192	142.898.730	(4.514.358)	1.173.545.920	31.903.622.484	*Office equipments*
Kendaraan	14.002.239.616	1.922.915.124	(487.617.792)	1.396.084.484	16.833.621.432	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	3.032.395.250	1.532.700.060	-	(4.543.949.990)	21.145.320	*Constructions in progress*
Jumlah	929.503.998.428	24.390.170.046	(492.132.150)	(95.913.489.711)	857.488.546.613	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	189.497.074.186	14.246.215.578	-	(34.024.048.764)	169.719.241.000	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	323.532.709.982	23.699.840.010	-	12.564.736.240	359.797.286.232	*Machineries and equipments*
Peralatan kantor	30.014.514.848	200.554.872	(4.514.358)	1.152.703.504	31.363.258.866	*Office equipments*
Kendaraan	11.048.537.144	1.019.548.404	(487.617.792)	1.022.612.860	12.603.080.616	*Vehicles*
Jumlah	554.092.836.160	39.166.158.864	(492.132.150)	(19.283.996.160)	573.482.866.714	*Total*
Jumlah tercatat	375.411.162.268				284.005.679.899	***Carrying amount***

7. ASET TETAP (Lanjutan) / ***7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut: / *Depreciation expense was charged to the following:*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Beban pokok penjualan	27.613.721.279	37.795.194.739	*Cost of goods sold*
Beban usaha (Catatan 17)	1.422.125.509	1.370.964.125	*Operating expenses (Note 17)*
Jumlah	29.035.846.788	39.166.158.864	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan senilai USD 22.450.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank yang diperoleh dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 8).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, land and building with value of USD 22,450,000 were pledged as collaterals for the bank loan obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 8).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 M^2 dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 Sq. meters and such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, BCA Finance dan PT MIR Insurance Broker masing-masing pada tahun 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar USD 20.081.939, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Central Asia, BCA Finance and PT MIR Insurance Broker in 30 September 2026 and 31 December 2025, third parties, under blanket policies for approximately USD 20,081,939, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of property, plant and equipment.

8. UTANG BANK / *8. BANK LOANS*

Kreditor	Fasilitas/ *Facility*	Jangka waktu/ *Period*	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	*Creditors*
Perusahaan					***The Company***
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 1.000.000.000	Agustus 2026 – Agustus 2027/ *August 2026 - August 2027*	382.907.113	852.710.202	*PT Bank Central Asia Tbk*
Entitas Anak					***Subsidiary***
PT Bank CTBC Indonesia	USD 9.690.000	April 2026 - Maret 2027/ *April 2026 - March 2027*	138.860.617.328	154.213.154.400	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	*Rp 18.700.000.000*	*September 2026 - September 2027/ September 2026 - September 2027*	5.424.511.292	10.289.312.712	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	*Rp 117.705.000.000*	*April 2026 – April 2027*	112.153.005.511	58.305.249.486	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah			256.821.041.244	223.660.426.800	*Total*

8. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (*overdraft*) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga sebesar bunga deposito + 1% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 382.907.113 dan Rp 852.710.202.

Entitas anak

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Sejak tahun 2004, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *demand loan-1*

   Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 9.490.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,25% dan 7,25% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Fasilitas transaksi valuta asing

   Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2027. Berdasarkan perjanjian No. 099/ADD/III/2025 tanggal 16 Maret 2026, terdapat perubahan batas maksimal fasilitas kredit, bunga, dan jatuh tempo (Catatan 24).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman fasilitas demand loan-1 masing-masing sejumlah Rp 138.860.617.328 dan Rp 154.213.154.400.

*8. **BANK LOANS** (Continued)*

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 11 September 2021, the Company obtained a local credit facility (overdraft) from BCA with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and bears interest at the deposit interest rate + 1% per year.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan for these facilities amounted to Rp 382.907.113 and Rp 852,710,202.

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Since 2004, PS has obtained credit facilities from CTBC which have been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Demand loan-1 facility

   The maximum limit of the facility amounted to USD 9,490,000 and bears annual interest of 5.25% and 7.25% for withdrawal in USD and Rupiah, respectively.

2. Foreign exchange transaction facility

   The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

The above credit facilities will be due on 30 March 2027. Based on agreement No. 099/ADD/III/2025 dated 16 March 2026, there are changes to the maximum credit facility limit, interest, and maturity (Note 24).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the outstanding balance of the demand loan-1 amounted to Rp 138,860,617,328 and Rp 154,213,154,400.

8. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 7);
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Komisaris, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Presiden direktur Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 17 April 2023, PS memperoleh Perubahan Perjanjian Kredit berupa fasilitas Letter of credit ("LC") dengan sublimit Trust Receipt ("TR"), dan Clear Trust Receipt ("CTR"), dan Invoice Financing ("IF") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 dan di perpanjang sampai dengan 30 April 2025. Bunga tahunan sebelumnya sebesar 7,25% dan 10,50% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Berdasarkan perjanjian No. 495/04/2024 tanggal 22 April 2024, suku bunga atas pinjaman dolar AS berubah menjadi 6,85%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, presiden direktur dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 30 April 2025, PS telah melunasi pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia melalui surat pelunasan No. 25/DC-CAC/0615.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Juli 2023, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 5.000.000.000 dan multifasilitas sebesar Rp 13.700.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas masing-masing adalah 10%. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 17143846/PPK/WHD/2025, suku bunga atas pinjaman tersebut menjadi 8%.

Pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 6 September 2027.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Komisaris, Bapak Michael Sung, Direktur, dan Bapak Peter Sung, Presiden Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 5.424.511.292 dan Rp 10.289.312.712.

*8. **BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Continued)

The credit facilities are collateralized by the following:

1. *Land and building of PS (Note 7);*
2. *Corporate guarantee from the Company; and*
3. *Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, Commissioner, Mr. Michael Sung, director, and Mr. Peter Sung, President director of the Company;*

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 17 April 2023, PS obtained the Amendment Credit Agreement in form Letter of Credit ("LC") with the sublimit Trust Receipt ("TR"), Clear Trust Receipt ("CTR"), and Invoice Financing ("IF") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will mature on 30 April 2024 and is extended until 30 April 2025. The previous annual interest rate was 7.25% and 10.50% for withdrawals in US Dollar and Rupiah, respectively. Based on agreement No. 495/04/2024 dated 22 April 2024, the interest rate on US dollar loans changed to 6.85%.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, the parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr. Sung Pui Man, president director and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

On 30 April 2025, PS has paid off the loan to PT Bank UOB Indonesia through a settlement letter No. 25/DC-CAC/0615.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 31 July 2023, PS obtained a local credit facility (bank statement) amounting to Rp 5,000,000,000 and multi-facility amounting to Rp 13,700,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for local credit facilities (bank statement) and multi-facilities is 10%, respectively. Based on the amendment to the credit agreement No. 17143846/PPK/WHD/2025, the interest rate on the loan is 8%.

The facilities have already been extended and will be due on 6 September 2027.

The facilities are collateralized by:

1. *Land and building owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;*
2. *Corporate guarantee from the Company;*
3. *Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, Commissioner, Mr. Michael Sung, Director, and Mr. Peter Sung, President Director of the Company;*
4. *Inventories totaling Rp 40,000,000,000.*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 5,424,511,292 and Rp 10,289,312,712.

8. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 23 April 2025, PS memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* jangka pendek sebesar Rp 117.705.000.000 (atau setara dengan USD 7.000.000) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,10% dan 5,75% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan dolar AS. Agunan dan bunga mengalami perubahan berdasarkan surat perubahan tanggal 5 Mei 2026. Bunga tahunan menjadi 7,25% dan 5% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan dolar AS.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada April 2027.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas ini sebesar Rp 112.153.005.511 dan Rp 58.305.249.486.

*8. **BANK LOANS** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

On 23 April 2025, PS obtained a working capital credit facility offer from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of a short-term Trade Account Payable Special Transaction Loan amounting to Rp 117,705,000,000 (or equivalent to USD 7,000,000). The facility is subject to annual interest rates of 8.10% and 5.75% for drawdowns in Rupiah and US Dollar, respectively. Collateral and interest have changed based on the amendment letter dated 5 May 2026. Annual interest is 7.25% and 5% for drawdowns in Rupiah and USD, respectively.

The above credit facilities will be due on April 2027.

The facilities are collateralized by Land and building owned by PT Cahaya Interkontinental, the Company's shareholder.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 112,153,005,511 dan Rp 58,305,249,486.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

*9. **TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat	5.631.687.712	29.336.815.584	*United States Dollar*
Rupiah	35.478.383.161	24.515.800.098	*Rupiah*
Jumlah	41.110.070.873	53.852.615.682	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable is as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Belum jatuh tempo	25.377.740.089	15.795.637.950	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1-30 hari	7.215.926.449	24.577.977.408	*1-30 days*
31-60 hari	722.794.076	8.092.196.490	*31-60 days*
61-90 hari	797.338.554	2.941.196.538	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	6.996.271.705	2.445.607.296	*more than 90 days*
Jumlah	41.110.070.873	53.852.615.682	***Total***

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dikenakan bunga.

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payables. Trade payable are non-interest bearing.

10. UTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER PAYABLES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Bagian jangka pendek			***Current portion***
Pihak ketiga	2.779.073.619	4.743.147.006	*Third party*
Bagian jangka panjang			***Non-current portion***
Pihak berelasi (Catatan 20a)	184.929.868.192	201.104.260.842	*Related parties (Note 20a)*
Pihak ketiga	4.552.201.157	5.963.383.008	*Third party*
Jumlah	192.261.142.968	211.810.790.856	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan perjanjian kredit pengadaan aset berupa mesin kepada:

a) PT Indo Electric Instruments dengan perjanjian kredit No. 170/IEI/12/2022 tanggal 12 Desember 2022 sebesar Rp 1.951.963.860 (setara dengan USD 120.775) selama 5 tahun. Pada tanggal 17 Juli 2023, perjanjian kredit tersebut dialihkan dan dilanjutkan kepada PT Satwika Agrapana Jaya dengan perjanjian kredit No. 001/SAJ/VII/2023;
b) PT Orix Indonesia Finance dengan perjanjian kredit No. L24J00868E tanggal 20 April 2024 sebesar Rp 3.486.393.960 (setara dengan USD 215.716) selama 3 tahun;
c) PT Chailease Finance Indonesia dengan perjanjian kredit No. H241001706VA3 tanggal 24 Januari 2025 sebesar Rp 3.472.506.000 selama 3 tahun dari tanggal 24 Januari 2025 sampai 24 Desember 2027;
d) PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan perjanjian kredit No. 0406/OL/CS/COMMBA/IV/2025 tanggal 23 April 2025 sebesar Rp 7.399.583.001 selama 5 tahun sampai dengan 28 Februari 2030.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, other payables-third party represent credit agreements for the procurement of machines to:

a) PT Indo Electric Instruments with credit agreement No. 170/IEI/12/2022 dated 12 December 2022 amounting to Rp 1,951,963,860 (equivalent to USD 120,775) for 5 years. On 17 July 2023, the investment credit agreement was transferred and continued to PT Satwika Agrapana Jaya with credit agreement No. 001/SAJ/VII/2023.

b) PT Orix Indonesia Finance with credit agreement No. L24J00868E dated 20 April 2024 amounting to Rp 3,486,393,960 (equivalent to USD 215,716).

c) PT Chailease Finance Indonesia with credit agreement No. H241001706VA3 dated 24 January 2025, amounting to Rp 3,472,506,000 for 3 years, from 24 January 2025 to 24 December 2027;
d) PT Bank Danamon Indonesia Tbk with credit agreement No. 0406/OL/CS/COMMBA/IV/2025 dated 23 April 2025, amounting to Rp 7,399,583,001 for 5 years until 28 February 2030.

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Beban bunga bank	6.608.596.381	6.182.270.634	*Interest bank loans*
Utilitas	2.415.749.600	3.299.811.096	*Utilities*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	481.013.463	375.211.956	*Salaries, wages and allowances*
Jasa profesional	161.708.193	158.220.696	*Professional fees*
Lain-lain	4.065.301.134	2.141.903.442	*Others*
Jumlah	13.732.368.771	12.157.417.824	**Total**

12. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *12. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Perusahaan			***The Company***
PT BCA Finance	451.590.910	610.663.416	*PT BCA Finance*
Entitas Anak			***Subsidiary***
PT Toyota Astra Financial Services	486.093.375	856.385.460	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	996.941.814	610.663.416	*PT BCA Finance*
Jumlah	1.934.626.099	2.077.712.292	*Jumlah*
Bagian jangka pendek	(701.301.291)	(901.059.144)	***Current portion***
Bagian jangka panjang	1.233.324.808	1.176.653.148	***Non-current portion***

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2025.

Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit mobil Denza dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 2,25% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

The Company

The Company has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Alphard car with a period of 3 (three) years and bearing an interest rate of 3.70% per annum. This consumer financing payable was paid off by the Company on 29 May 2025.

The Company has consumer financing loan agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of Denza car with a period of 3 (three) years and bearing an interest rate of 2.25% per annum.

The consumer financing loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2024, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar Rp132.420.500 selama 3 tahun sampai dengan 3 November 2027.

Pada tanggal 22 Mei 2023, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Fortuner dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun. Utang sewa pembiayaan ini telah dilunasi PS pada tanggal 22 April 2026.

Pada tanggal 17 Oktober 2025, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit mobil Denza dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 2,25% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

Subsidiary

On 4 December 2024, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Alphard car with a payment term of 3 years and interest of Rp 132,420,500 for 3 years until 3 November 2027.

On 22 May 2023, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Fortuner car with a payment term of 3 years and interest of 3.25% per year. This consumer financing payable was paid off by PS on until 22 April 2026.

On 17 October 2025, PS has consumer financing loan agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of Denza car with a period of 3 (three) years and bearing an interest rate of 2.25% per annum.

The consumer financing loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak penghasilan / *Income tax*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Perusahaan			***The Company***
Pajak tangguhan	33.523.236	176.899.062	*Deferred tax*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak tangguhan	-	(2.954.135.460)	*Deferred tax*
Jumlah	33.523.236	(2.777.236.398)	***Total***

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	58.575.868	302.965.446	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	74.852.282	40.629.222	*Article 21*
Pasal 23	4.467.147	2.198.442	*Article 23*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Pertambahan Nilai	2.621.389.160	472.581.120	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Final PP 23	1.347.216	-	*Final PP 23*
Pasal 21	81.034.403	200.494.554	*Article 21*
Pasal 23	37.134.410	19.316.082	*Article 23*
Jumlah	2.878.800.486	1.038.184.866	***Total***

c. Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	30 September/ *30 September* 2026	31 Desember/ *31 December* 2025	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan	-	-	*Income Tax*
Pasal 22	2.457.189.726	-	*Article 22*
Pasal 23	-	-	*Article 23*
Jumlah	2.457.189.726	-	***Total***

d.Taksiran tagihan pajak penghasilan | ***d. Estimated claims for tax refund***

	30 September/ *30 September* 2026	**31 Desember/ *31 December* 2025**	
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan pasal 21	-	132.963.786	*Income tax art 21*
Pajak penghasilan pasal 28a			*Income tax art 28a*
2025	3.882.552.350	3.790.651.032	*2025*
2024	-	3.407.769.702	*2024*
2023	-	-	*2023*
Jumlah	3.882.552.350	7.331.384.520	***Total***

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

Perusahaan

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16 /2019 /PP/M.VIIIB Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No. S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Berdasarkan keputusan No. PPMA-4458 T/PAN/2023 tanggal 4 Desember 2023, menolak permohonan PK serta mewajibkan Dirjen Pajak membayar biaya perkara sebesar Rp 2.500.000. Perusahaan telah menerima pengembalian dana atas kasus tersebut tanggal 6 Maret 2024.

The Company

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16 /2019 /PP/M.VIIIB of Year 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No. S-1814/PJ.07/2021 dated 2 June 2021. The Company submitted an answer/counter memo to the PK on 1 July 2021. Based on decision No. PPMA-4458 T/PAN/2023 dated 4 December 2023, rejects the PK application and requires the Director General of Taxes to pay fees of Rp 2,500,000. The Company received a refund for the case on 6 March 2024.

Entitas Anak (PS)

Pada tanggal 23 Mei 2025, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00348/KP-CT/KPP.0612/2025 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp 3.075.008.123. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 3 Juni 2025.

Di bulan Desember 2024, PS mengakui kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar USD 7.923 yang akan dikompensasikan untuk pembayaran pajak penghasilan pasal 21 masa berikutnya.

Pada tanggal 17 April 2024, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp 4.507.811.690. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 19 April 2024.

Subsidiary (PS)

On 23 May 2025, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00348/KP-CT/KPP.0612/2025 *regarding Overpayment of Corporate Income Tax for 2023 amounting to Rp 3,075,008,123. PS received payment for the tax overpayment on 3 June 2025.*

In December 2024, PS recognized an overpayment of Income Tax Article 21 amounting to USD 7,923, which will be compensated for the payment of Article 21 Income Tax in the following period.

On 17 April 2024, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 *regarding Overpayment of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 4,507,811,690. PS received payment for the tax overpayment on 19 April 2024.*

14. EKUITAS / *14. EQUITY*

a. Modal Saham / *a. Share capital*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the details of the Company's shareholders and their respective shareholding are as follows:

	30 September / 30 September 2026				
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah (Dalam Rp)/ *Amount (In Rp)***	**Jumlah (Dalam USD)/ *Amount (In USD)***	***Shareholders***
PT Cahaya Interkontinental	1.838.055.873	91%	*38.599.173.333*	14.709.100	*PT Cahaya Interkontinental*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	177.152.847	9%	3.720.209.787	1.417.671	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	2.015.208.720	100%	42.319.383.120	16.126.771	***Total***

	31 Desember/*31 December* 2025				
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah (Dalam Rp)/ *Amount (In Rp)***	**Jumlah (Dalam USD)/ *Amount (In USD)***	***Shareholders***
PT Cahaya Interkontinental	1.838.055.873	91%	*38.599.173.333*	14.709.100	*PT Cahaya Interkontinental*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	177.152.847	9%	3.720.209.787	1.417.671	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	2.015.208.720	100%	42.319.383.120	16.126.771	***Total***

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 13 Oktober 2025 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100 per saham menjadi sebesar Rp 21 per saham dan penurunan modal dasar dari sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 63.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari Rp 201.520.872.000 menjadi Rp 42.319.383.120. Perubahan nilai nominal saham tersebut dilakukan dalam rangka kuasi-reorganisasi (Catatan 25).

Based on notarial deed No. 20 dated 13 October 2025, of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company changed the par value of its shares from Rp 100 per share to Rp 21 per share, decreased authorized capital from Rp 300,000,000,000 to Rp 63,000,000,000, and decreased issued and paid-up capital from Rp 201,520,872,000 to Rp 42,319,383,120. The change in the par value of the shares was made as part of a quasi-reorganization (Note 25).

b. Tambahan Modal Disetor / *b. Additional Paid-in Capital*

Tambahan modal disetor terdiri dari: / *Additional paid-in capital consists of:*

	30 September/ *30 September 2026*	**31 Desember/ *31 December 2025***	
Tambahan modal disetor dari:			*Additional paid-in capital from:*
- Penawaran umum terbatas II	11.038.380.800	11.038.380.800	*- Limited public offering II*
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	2.621.297.280	2.621.297.280	*- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders*
Biaya penerbitan saham	(1.029.403.072)	(1.029.403.072)	*Shares issuance cost*
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	1.234.961.984	1.234.961.984	*Difference between principal amount of loan and its fair value*
Penyesuaian atas transaksi kuasi reorganisasi	(11.999.176.768)	(11.999.176.768)	*Adjustments for quasi-reorganization transactions*
Total Tambahan Modal Disetor	1.866.180.876	1.866.180.876	***Total Additional Paid-In Capital***

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and the limited public offering II in 2000.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang menghasilkan saldo tambahan modal disetor baru sebesar Rp 1.866.180.876 (Catatan 25).

On 31 March 2025, the Company carried out a quasi-reorganization resulting in new additional paid-in capital amounting to Rp 1,866,180,876 (Note 25).

14. EKUITAS (Lanjutan)

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***14. EQUITY** (Continued)*

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiary are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

15. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMEN

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

15. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	30 September/ *30 September* 2026	**30 September/ *30 September* 2025**	
Penjualan neto			*Net sales*
Dalam negeri	269.833.312.336	235.975.017.032	*Domestic*
Ekspor	105.047.467.210	90.919.006.021	*Export*
Jumlah penjualan neto	374.880.779.546	326.894.023.052	***Total net sales***

Lini usaha Grup dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

The Group's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All of the Group's assets are located in Indonesia.

Pada periode 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan.

In 30 September 2026 and 2025, there are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN / *16. COST OF GOODS SOLD*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Bahan baku yang digunakan	144.411.163.433	137.884.527.703	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	21.470.223.181	14.284.564.022	*Direct labor*
Beban pabrikasi	148.386.163.356	146.603.442.914	*Manufacturing overhead*
Jumlah Beban Produksi	314.267.549.970	298.772.534.639	*Total Manufacturing Cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	116.211.840.115	126.606.460.760	*At the beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 6)	(115.029.143.127)	(127.484.954.703)	*At the end of year (Note 6)*
Beban Pokok Produksi	315.450.246.958	297.894.040.696	*Cost of Goods Manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	153.100.311.214	143.222.567.793	*At beginning of year*
Pembelian	207.020.651	872.345.260	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 6)	(153.537.553.484)	(163.776.098.784)	*At the end of the year (Note 6)*
Beban Pokok Penjualan	315.220.025.339	278.212.854.965	***Cost of Goods Sold***

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

17. BEBAN USAHA / *17. OPERATING EXPENSES*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Ekspor	5.295.700.851	4.829.233.663	*Export*
Jasa pengangkutan	2.300.308.725	1.722.053.785	*Freight*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.710.680.273	1.631.097.106	*Salaries, wages, and allowance*
Representasi/hiburan	157.801.917	203.902.882	*Representation/entertainment*
Beban klaim kain lokal	458.339.820	731.101.966	*Local fabric claim expense*
Komisi	389.601.073	286.954.839	*Commission*
Kesejahteraan karyawan	355.166.950	308.553.958	*Employee welfare*
Biaya kendaraan	194.039.370	374.067.794	*Vehicle expense*
Pajak dan perijinan	9.089.527	6.901.582	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	108.814.175	131.472.442	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	658.274.589	827.036.960	*Others (each below Rp 300,000,000)*
Sub jumlah	11.637.817.270	11.052.376.977	*Subtotal*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	13.836.783.112	12.271.551.180	*Salaries, wages, and allowance*
Jasa profesional	2.716.412.342	2.749.943.839	*Professional fees*
Pajak dan perijinan	2.894.420.036	2.059.482.004	*Taxes and licenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	1.422.125.476	878.177.017	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 7)*
Asuransi	645.964.027	628.951.066	*Insurance*
Transportasi	477.670.569	629.764.947	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	388.403.901	182.166.188	*Repairs and maintenance*
Utilitas	407.320.962	401.110.146	*Utilities*
Perlengkapan kantor	333.840.733	358.484.841	*Office supplies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	582.931.186	258.859.364	*Others (each below Rp 300,000,000)*
Sub jumlah	23.705.872.344	20.418.490.592	*Sub total*
Jumlah	35.343.689.614	31.470.867.569	***Total***

18. BEBAN KEUANGAN / *18. FINANCE COSTS*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Beban bunga	11.813.420.198	13.207.525.247	*Interest expenses*
Biaya administrasi bank	893.391.714	1.009.524.372	*Bank administration expenses*
Lain-lain	-	-	*Others*
Jumlah	12.706.811.912	14.217.049.619	***Total***

19. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada periode 30 September 2026 dan 2025, pendapatan keuangan merupakan selisih antara pokok pinjaman dari pemegang saham dengan nilai wajarnya dan pendapatan jasa giro.

19. FINANCE INCOME

In 30 September 2026 and 2025, finance income represents the difference between principal and fair value loans from shareholders at initial recognition and interest income.

20. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

	30 September 30 September/ 2026 (Rp)	31 Desember/ 31 December 2025 (Rp)	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities: 30 September 30 September/ 2026 (%)	31 Desember 31 December 2025 (%)	
Utang lain-lain pihak berelasi					***Other payables related parties***
Perusahaan					*The Company*
PT Cahaya Interkontinental	61.171.313.010	61.171.313.010	11,97	12,12	*PT Cahaya Interkontinental*
Ny. Emmy Ranoewidjojo	7.843.343.686	7.843.352.994	1,54	1,55	*Mrs. Emmy Ranoewidjojo*
Entitas anak					*Subsidiary*
Tn. Sung Pui Man	90.652.492.638	105.079.637.118	17,74	20,82	*Mr. Sung Pui Man*
Ny. Emmy Ranoewidjojo	25.262.718.858	25.842.937.440	4,94	5,12	*Mrs. Emmy Ranoewidjojo*
PT Cahaya Interkontinental	-	1.167.020.280	-	0,23	*PT Cahaya Interkontinental*
Jumlah	184.929.868.192	201.104.260.842	36,19	39,84	***Total***

20. **TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI") sebesar USD 4.400.000 (Rp 73.568.000.000) yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun sampai dengan 31 Desember 2026. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2028.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER") dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2028.

Entitas Anak (PS)

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Komisaris, dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris PS, dan dikenakan bunga sebesar 4%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

Pada tahun 2021, PS menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI"), dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pada tanggal 17 Juni 2026 PS telah melunasi pinjaman kepada PT Cahaya Interkontinental ("CI").

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM, ER dan CI diukur dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*20. **RELATED PARTIES TRANSACTION** (Continued)*

b. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

The Company

On 1 July 2015, the Company received a loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") amounting to USD 4,400,000 (Rp 73,568,000,000) with an interest rate at 1% per year until 31 December 2026. This loan has been extended until 31 December 2028.

Based on agreement number 12/01/2021 dated 2 January 2021, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER") with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and it has been extended until 31 December 2028.

Subsidiary (PS)

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), Commissioner, with a 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2033.

PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with a 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2028.

In 2021, PS received a loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") with 1% interest rate. On 17 June 2026 PS has paid off the loan PT Cahaya Interkontinental ("CI") .

The difference between the principal loan to SPM, ER and CI measured at its fair value at initial recognition on 30 September 2026 and 31 December 2025 as part of the "Finance Income" and "Finance Cost" account on statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat transaksi/ *Nature of transaction***
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/*Shareholder*	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ *long-term funds, rent*
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/*Key management*	Pinjaman dana jangka panjang/ *long-term funds*
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/*Key management*	Pinjaman dana jangka panjang/ *Long-term funds*

21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINTED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	30 September 2026/ *30 September 2026*		
	Mata Uang/ *Currencies* (Rp)	**Mata Uang/ *Currencies* (USD)**	
ASET			***ASSETS***
Kas dan bank	931.216.520	51.740	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	5.970.636.722	331.739	*Trade receivables*
Jumlah	6.901.853.242	383.479	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha	5.631.687.712	312.906	*Trade payables*
Utang bank	138.860.617.328	7.715.336	*Bank loans*
Utang lain-lain	61.171.313.010	3.398.784	*Other payables*
Jumlah	205.663.618.050	11.427.026	***Total***
Liabilitas neto	(198.761.764.808)	(11.043.547)	***Net liabilities***

	31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Mata Uang/ *Currencies* (Rp)	**Mata Uang/ *Currencies* (USD)**	
ASET			***ASSETS***
Kas dan bank	468.100.326	27.893	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	10.512.966.426	626.443	*Trade receivables*
Jumlah	10.981.066.752	654.336	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha	29.336.815.584	1.748.112	*Trade payables*
Utang bank	212.518.403.886	12.663.473	*Bank loans*
Utang lain-lain	62.204.480.058	3.706.619	*Other payables*
Jumlah	304.059.699.528	18.118.204	***Total***
Liabilitas neto	(293.078.632.776)	(17.463.868)	***Net liabilities***

22. LABA PER SAHAM / *22. EARNINGS PER SHARE*

	30 September/ *30 September* 2026	30 September/ *30 September* 2025	
Laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	1.641.023.233	8.010.633.897	*Profit (loss) attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.015.208.720	2.015.208.720	*Weighted average shares outstanding*
Laba per saham	0,81	3,98	***Earnings per share***

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi.

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term investments, bank loans, trade payables, consumer finance payables and due to related parties.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. **Risiko mata uang**

   Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

   Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

   Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 pada Catatan 21.

1. ***Currency risk***

   Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

   The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

   The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 30 September 2026 December 2025 which are presented in Note 21.

2. **Risiko suku bunga**

   Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

   Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

2. ***Interest rate risk***

   The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

   Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

2. **Risiko suku bunga** (Lanjutan) / *2. **Interest rate risk** (Continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang / *Floating rate*

	30 September/*30 September* 2026			
	1 tahun atau kurang/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	256.821.041.244	-	256.821.041.244	*Bank loans*

	31 Desember/*31 December* 2025			
	1 tahun atau kurang/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	223.660.426.800	-	223.660.426.800	*Bank loans*

3. **Risiko kredit** / *3. **Credit risk***

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its Subsidiary determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Bruto/ *Gross* (*)	Neto/ *Net* (*)	
Kas dan bank	1.745.569.136	1.745.569.136	*Cash on hand and in banks*
	59.444.510.39	59.444.510.390	
Piutang usaha	0		*Trade receivables*
Piutang lain-lain	28.129.589	28.129.589	*Other receivables*
Jumlah	61.218.209.115	55.199.872.117	***Total***

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

4. **Risiko likuiditas** / *4. **Liquidity risk***

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its Subsidiary' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	30 September/*30 September 2026*			
	1 tahun atau kurang/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank	256.821.041.244	-	256.821.041.244	*Bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	41.110.070.873	-	41.110.070.873	*Trade payable – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.779.073.619	4.552.201.157	7.331.274.776	*Other payables – third parties*
Beban akrual	13.732.368.771	-	13.732.368.771	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	184.929.868.192	184.929.868.192	*Other payable – related parties*
Utang pembiayaan konsumen	701.301.291	1.233.324.808	1.934.626.099	*Consumer financing payables*

	31 Desember/*31 December* 2025			
	1 tahun atau kurang/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank	223.660.426.800	-	223.660.426.800	*Bank loans*
Utang usaha – pihak ketiga	53.852.615.682	-	53.852.615.682	*Trade payable – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	4.743.147.006	5.963.383.008	10.706.530.014	*Other payables – third parties*
Beban akrual	12.157.417.824	-	12.157.417.824	*Accrued expenses*
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	201.104.260.842	201.104.260.842	*Other payable – related parties*
Utang pembiayaan konsumen	901.059.144	1.176.653.148	2.077.712.292	*Consumer financing payables*

5. **Risiko harga** / *5. **Price risk***

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	30 September 2026/ *30 September 2026*		31 Desember 2025/ *31 December 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET					***ASSETS***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value throughother comprehensive income***
Investasi jangka pendek	123.393.000	123.393.000	127.526.418	127.526.418	*Short-term investments*
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Kas dan bank	1.745.569.136	1.745.569.136	1.584.606.786	1.584.6060.786	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha pihak ketiga	59.444.510.390	59.444.510.390	46.307.126.406	46.307.126.406	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga	28.129.589	28.129.589	17.134.422	17.134.422	*Other receivables - third parties*
Jumlah	61.341.602.115	61.341.602.115	48.036.394.032	48.036.394.032	***Total***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Utang lain-lain - pihak berelasi	184.929.868.192	184.929.868.192	201.104.260.842	201.104.260.842	*Other payables - third Parties*
Biaya perolehan di amortisasi					***Amortized cost***
Utang usaha - pihak ketiga	41.110.070.873	41.110.070.873	53.852.615.682	53.852.615.682	*Other payables - third Parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.779.073.618	2.779.073.618	4.743.147.006	4.743.147.006	*Other payables - third Parties*
Beban akrual	13.732.368.771	13.732.368.771	12.157.417.824	12.157.417.824	*Accrued expenses*
Jumlah	242.551.381.454	242.551.381.454	271.857.441.354	271.857.441.354	***Total***

25. KUASI-REORGANISASI / *25. QUASI-REORGANIZATION*

Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi efektif 31 Maret 2025 selaras dengan ketentuan Peraturan IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) yang diselenggarakan pada 17 September 2025.

The Company has taken a quasi-reorganization effective 31 March 2025 in accordance with the provisions of Regulation IX.L.1 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK Number Kep-718/BL/2012 dated 28 December 2012, which was approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 17 September 2025.

Adapun tujuan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The objectives of implementing quasi-reorganization by the Company are as follows:

- Memperbaiki struktur ekuitas Perusahaan agar lebih sehat dan berkelanjutan;
- Memperoleh laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan kondisi keuangan serta struktur permodalan Perusahaan yang lebih baik, tanpa terbebani oleh defisit dari periode sebelumnya;

- *Improve the Company's equity structure to make it healthier and more sustainable;*
- *Obtain a consolidated financial position report that reflects the Company's improved financial condition and capital structure, without the burden of deficits from previous periods;*

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. **KUASI-REORGANISASI** (Lanjutan)

Adapun tujuan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Dengan dihapuskannya saldo defisit, diharapkan Perusahaan memiliki kemampuan untuk membagikan dividen kepada para Pemegang Saham sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meningkatkan minat serta daya tarik investor untuk memiliki saham Perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perusahaan dan mendukung perolehan modal kerja bagi ekspansi kegiatan usaha di masa mendatang.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- Eliminasi akumulasi saldo defisit Perusahaan dengan saldo positif akun agio saham sebesar USD 4.813.367.

- Penambahan atas selisih pembulatan nilai nominal modal saham sebesar Rp 631.138.272 (USD 240.510) yang merupakan perbedaan dari hasil perhitungan penurunan nilai nominal saham dalam rangka kuasi reorganisasi, di mana nilai nominal per saham dibulatkan sesuai ketentuan sistem pencatatan Administrasi Hukum Umum (AHU) No. 007199.AH.01.02 tanggal 23 November 2025.

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 159.201.492.503 (USD 60.667.378), yang dilakukan dengan perubahan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per saham menjadi sebesar Rp 21 per saham. Penurunan tersebut menghasilkan modal ditempatkan dan disetor baru sebesar Rp 42.319.383.120 (USD 16.126.771).

*25. **QUASI-REORGANIZATION** (Continued)*

The objectives of implementing quasi-reorganization by the Company are as follows: (continued)

- *With the elimination of the deficit balance, it is expected that the Company will have the ability to distribute dividends to Shareholders in accordance with applicable laws and regulations;*
- *Increase investor interest and attractiveness in owning the Company's shares, thus potentially increasing the liquidity of the Company's stock trading and supporting the acquisition of working capital for future business expansion.*

Elimination of the Company's deficit balance is carried out in the following order:

- *Elimination of the Company's accumulated deficits with a positive balance in the share premium account of USD 4,813,367.*
- *Addition of the difference in the rounding of the nominal value of share capital of Rp 631,138,272 (USD 240,510) which is the difference from the calculation of the decrease in the nominal value of shares in the context of quasi-reorganization, where the nominal value per share is rounded in accordance with the provisions of the General Legal Administration (AHU) recording system No. 007199.AH.01.02 dated 23 November 2025.*

- *Decrease in the Company's issued and paid-up capital of Rp 159,201,492,503 (USD 60,667,378), which was carried out by changing the nominal value of shares from IDR 100 per share to IDR 21 per share. This decrease resulted in new issued and paid-up capital of Rp 42,319,383,120 (USD 16,126,771).*

26. **PEMBUKUAN DALAM MATA UANG RUPIAH (RP)**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah efektif 1 Januari 2026 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-00016/TRM-USD-CT/WPJ.07/2025 tanggal 10 Oktober 2025.

*26. **BOOKKEEPING IN RUPIAH (Rp)***

The Company maintain bookkeeping in Rupiah effective 1 January 2026 in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-00016/TRM-USD-CT/WPJ.07/2025 dated 10 October 2025.

27. **DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Akta notaris Leolin Jayayanti,S.H., No. 31 tanggal 11 Juni 2026, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas pada bulan Juli 2026 sebesar Rp 4.070.417.440 atau sebesar Rp 2 per lembar saham.

*27. **CASH DIVIDENDS***

Based on Notarial deed No. 31 dated 11 June 2026, of Leolin Jayayanti,S.H., the shareholders agreed to declare cash dividend in July 2026 amounting to Rp 4,070,417,440, or Rp 2 per share.

28. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Oktober 2026.

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on 30 October 2026.